ABSTRACT

INFLUENCE OF THIRD PARTY FUNDS TO TOTAL LOANS GRANTED BY PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK BALIKPAPAN BRANCH

I Gusti Putu Darya dan Jio Devi Hernawati
STIE MADANI BALIKPAPAN

ABSTRACT

The analysis was done in PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Balikpapan Branch. It also used as the population and the sample of the analysis. The variable that used in this analysis are giro (X_1), saving deposit (X_2), time deposit (X_3) and the bound variable is the loans (Y).

The purpose of the analysis are: (1) to know the third party funds (giro, saving deposit and time deposit) all together has significant influence to the loans granted by PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Balikpapan Branch, (2) which one among giro, saving deposit and time deposit have dominantly influence to the loans granted by PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Balikpapan Branch.

The result of the analysis: (1) the first hypothesis can be accepted, third party funds in giro, saving deposit and time deposit all together has a dominant influence to the total loans granted by PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Balikpapan Branch as much as F_{count} = 316,347with R^2 = 99.00 % (2) the most influential in this analysis is saving deposit.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan di Indonesia yang berazaskan demokrasi ekonomi dengan fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, mempunyai peran yang strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Sehubungan dengan itu pelayanan jasa perbankan merupakan salah satu sasaran yang diharapkan dapat memenuhi peranan strategis yang dimaksud. Sebagaimana yang diinformasikan oleh otoritas moneter, Bank Indonesia pada laporan tahunan 2001 tentang kebijakan dan perkembangan perbankan tahun 2001 mencakup dua bagian besar yaitu:

1. Program Penyehatan Perbankan yang meliputi penjaminan pemerintah bagi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), program rekapitalisasi Bank Umum dan Restrukturisasi Perbankan.
2. Pemantapan sistem perbankan yang meliputi pengembangan inftastruktur dan peningkatan *Good Corporate Governance* (GCG), serta penyempurnaan pengaturan dan pemantapan sistem pengawasan bank.

Didalam sistem perbankan di Indonesia, Bank Indonesia merupakan lembaga yang menetapkan ukuran dan menilai tingkat kinerja bank. Tiga kelompok kegiatan usaha dari bank yang dinilai sebagai faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan

bank adalah keadaan keuangan, yang meliputi perkembangan serta keadaan likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas. Kelompok berikutnya adalah aktiva produktif, yaitu semua aktiva yang diharapkan dapat memberikan hasil, dan yang terakhir adalah kelompok pelaksanaan suatu kerja, prosedur dan peraturan di bidang perbankan.

Perkembangan kineria perbankan secara nasional pada akhir tahun 2001, dari jumlah Bank Umum di Indonesia 95% menunjukkan kinerja keuangan yang cukup menggembirakan, yaitu permodalan atau *Capital Adecuacy Rasio* (CAR) minimal 8% sudah dapat dipenuhi, kemudian dari struktur pinjaman dapat ditekan untuk Posisi *Non Performing Loan* (NPL) rnenjadi di bawah 5% serta didukung oleh *Net Margin* (NIM) dengan spread antara 1,5% sampai dengan 3%.

Bank disamping sebagai institusi penghimpun dana masyarakat, bank merupakan institusi penyalur dana kepada masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bahwa bank merupakan badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Secara nasional gerakan pemberian pinjaman untuk melakukan investasi ke sektor dunia usaha masih menunjukkan pergerakan yang lamban, yaitu di tahun 2000 *Loan to Deposit Rasio* (LDR) dari 32% hanya naik menjadi 35% di tahun 2001.

Tabel 1

Posisi Dana Pihak Ketiga dan Pinjaman Yang Diberikan Perbankan Kaltim

Tahun 2007 s/d 2011 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Giro	Tabungan	Deposito	Pinjaman Yang Diberikan
2007	10.272.793	12.955.489	10.634.030	24.612.198
2008	12.111.381	15.650.027	13.043.307	30.298.682
2009	12.037.467	19.102.330	12.187.716	38.814.462
2010	11.532.120	22.656.134	15.377.210	38.162.655
2011	16.615.245	28.506.030	20.741.492	65.687.330

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah Propinsi Kaltim, Bank Indonesia

Berdasarkan table tersebut di atas, tampak adanya kenaikan yang cukup signifikan dari total dana yang dihimpun dari masyarakat baik untuk produk giro, tabungan maupun deposito berjangka dari tahun ke tahun, demikian pula jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat mengalami kenaikan.

Hal serupa dialami oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan, dimana selama kurang lebih tiga tahun terakhir terdapat kenaikan baik

dari segi Dana Pihak Ketiga yang dapat dihimpun maupun pinjaman yang diberikan mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam hal ini Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap total pinjaman yang diberikan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan?
2. Manakah di antara ketiga produk Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh dominan terhadap total pinjaman yang diberikan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penghimpunan dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito berjangka) terhadap pinjaman yang diberikan.
2. Untuk mengetahui variable mana diantara giro, tabungan, dan deposito berjangka yang berpengaruh dominan terhadap pinjaman

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang ingin dicapai adalah :

1. Bagi Manajemen, adalah untuk mengetahui perkembangan penghimpunan dana pihak ketiga dan pinjaman yang diberikan dapat dipergunakan sebagai masukan untuk mempertimbangkan dalam mengambil kebijakan ***funding*** dan ***lending*** yang akan diimplementasikan guna optimalisasi kinerja tahun-tahun yang akan datang.
2. Bagi pembaca/peneliti, dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan, sumbangan pemikiran dan dapat dipakai sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi kreditur dan calon debitur, dapat mengetahui tingkat keamanan, kehati-hatian di dalam mengelola dana masyarakat yang dihimpun dan selanjutnya disalurkan ke debitur.

METODE PENELITIAN

Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. (1) Data primer yaitu data yang pengumpulannya diusahakan sendiri oleh peneliti, adapun data tersebut adalah pernyataan atau pendapat yang disampaikan oleh responden melalui tanya jawab. (2) Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, melainkan sudah diterbitkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan.

Definisi Operasional (Variabel)

a. Variabel X_1 (Giro)
   Pada pasal 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang telah dirubah menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pengertian Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menagunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan. Penarikan

rekening giro dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan perintah pemindahbukuan.

b. Tabungan
Dari beberapa penulis banyak pendapat tentang pengertian tabungan, akan tetapi menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 yang telah dirubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, pengertian Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

c. Deposito Berjangka
Pasal 1 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 yang dirubah menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mendifinisikan Deposito Berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Berdasarkan suatu jangka waktu tertentu, dimana dana itu mengendap, bank akan mempunyai suatu jangka waktu yang cukup lama menggunakan dana deposito untuk keperluan pemberian kredit atau investasi lain jangka pendek yang menghasilkan.

Metode Analisis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (giro, tabungan dan deposito) dan variabel terikat (pinjaman yang diberikan) digunakan metode analisis statistik. Adapun pengolahan data menggunakan alat bantu program statistik SPSS (Statistical Program For Social Science), yang meliputi:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Rumus yang digunakan:
$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b3X3 + e$
Dimana:
Y = Pinjaman yang diberikan a = Konstanta
X_1 = Giro,
X_2 = Tabungan
X_3 = Deposito
e = error (komponen pengganggu/residual)
b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

b. Melakukan Uji F
Bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel giro, tabungan dan deposito secara serempak (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap pinjaman yang diberikan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis yang akan diuji.
Ho = tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2, dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel Y.
Ha = terdapat pengaruh antara variabel X_1, X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

2) Menentukan Level of Signifikan (α) sebesar 5%
Menentukan besarnya F_{hitung} dengan rumus sebagai-berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R)^2/(n-k-1)}$$

Dimana:

R_2 = koefisien regresi
n = banyaknya sampel
k = banyaknya koefisien regresi

3) Membandingkan antara F_{hitung} dengan F signifikan dengan kriteria sebagai berikut:
Jika $F_{hitung} \geq$ F signifikan (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y), sehingga Ho ditolak.
Jika F_{hitung}< F signifikan maka hipotesis nol (Ho) diterima, berarti semua variabel bebas (X_1, X_2, X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

c. Melakukan Uji t_{hitung}
Bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel giro, simpanan dan deposito berjangka secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap pinjaman yang diberikan.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis yang akan diuji :
Jika Ho = bi = 0, berarti variabel X_1 tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.
Jika Ho # bi # 0, berarti variabel X_1 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y
2) Menentukan Level of Signifilcan (α) sebesar 5%
Menentukan besarnya t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{bj}{s(bj}$$

Dimana:
bj = koefisien regresi yang hendak diuji
S (bj) = standar error dari koefisien regresi yang hendak diuji

3) Membandingkan antara t_{hitung} dengan t signifikan dengan kriteria sebagai berikut:
Jika $t_{hitung} \geq t_{sign}$, berarti variabel bebas ke - i memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat (Y).
Jika $t_{hitung} < t_{sign}$, berarti variabel bebas ke - i tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Adapun gambaran data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari Statistik Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan selama 7 (tujuh) tahun dari periode 2006 s/d tahun 2012. Dan sebelum dilakukan analisis data, maka uraian datanya dapat dijelaskan sebagaimana tampilan table-tabel berikut ini.

Tabel 2.

Posisi Dana Pihak Ketiga dan Pinjaman yang Diberikan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Dana Pihak Ketiga			Pinjaman yang Diberikan
	GIRO	TABUNGAN	DEPOSITO	
Smt 1 '06	102.670.264.176	235.152.911.917	114.505.377.169	369.536.959.027
Smt 2 '06	120.895.715.344	243.863.285.926	127.089.666.903	368.240.797.877
Smt 1 '07	149.362.570.402	250.883.821.315	134.804.928.947	411.357.061.259
Smt 2 '07	281.062.208.115	293.779.875.863	137.635.568.538	493.034.570.263
Smt 1 '08	236.833.065.147	306.295.292.303	133.780.150.923	518.915.822.302
Smt 2 '08	370.627.937.090	576.899.471.163	417.818.268.054	914.056.638.241
Smt 1 '09	291.307.124.567	580.959.502.487	346.693.600.498	975.642.645.555
Smt 2 '09	573.587.370563	632.138.314.029	337.891.254.357	920.437.101.015
Smt 1 '10	464.918.227.160	627.905.089.336	343.043.349.595	923.495.739.621
Smt 2 '10	580.316.272.253	712.124.107.455	433.184.223.280	1.174.502.764.102
Smt 1 '11	570.628.585.213	744.247.795.685	390.258.682.053	1.303.516.915.611
Smt 2 '11	732.382.934.204	862.382.975.385	434.423.356.682	1.339.200.962.200
Smt 1 '12	890.586.557.153	943.561.851.857	487.552.685.605	1.510.480.178.741
Smt 2 '12	676.416.345.103	1.028.882.401.890	619.090.931.142	1.634.275.883.068
Total	6.041.595.176.490	8.039.076.696.611	4.457.772.043.746	12.856.694.038.882

Sumber : Statistik Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan (2006-2012)

Untuk mempermudah penghitungan analisisnya, maka penulis menggunakan rumus Cobb Douglass, dimana nominal yang sebenarnya harus terlebih dahulu di-Logaritma Natural-kan, sehingga masing-masing variabel yang diukur dalam penelitian ini datanya diwakili oleh nilai nominal sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2

Nilai Nominal Variabel yang telah di-Logaritma Natural-kan

Tahun	Giro (X_1)	Tabungan (X_2)	Deposito (X_3)	Pinjaman (Y)
Smt 1'2006	25.35478837	26.18350183	25.46388762	26.6355166
Smt 2'2006	25.51819415	26.2198736	25.56815871	26.6320029
Smt 1'2007	25.72964255	26.24825581	25.6270946	26.74272744

Smt 2'2007	26.36184186	26.4060966	25.64787522	26.92384513
Smt 1'2008	26.19062136	26.44781548	25.61946362	26.97500751
Smt 2'2008	26.63846453	27.08093386	26.75831241	27.54115837
Smt 1'2009	26.39764396	27.08794689	26.57170723	27.60636221
Smt 2'2009	27.07517611	27.17237406	26.54598995	27.5481145
Smt 1'2010	26.86512737	27.16565486	26.56112266	27.55143202
Smt 2'2010	27.08683909	27.29151804	26.79442893	27.79186599
Smt 1'2011	27.07000437	27.33563988	26.69007564	27.89608705
Smt 2'2011	27.31956935	27.4829653	26.79728537	27.92309426
Smt 1'2012	27.51514614	27.57292776	26.91266419	28.04344872
Smt 2'2012	27.24007462	27.65949428	27.151518	28.12222094

Sumber : Data diolah

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka yang diajukan dalam penelitian adalah melakukan pengujian asumsi klasik meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteros-kedastisitas, dan Uji Autokorelasi sebagai berikut :

a. Uji Normalitas :

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histrogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Dalam uji normalitas residual dengan grafik masih dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati karena secara visual kelihatan normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pinjaman (Y)	Giro (X1)	Tabungan (X2)	Deposito (X3)
N		7	7	7	7
Normal Parameters[a,b]	Mean	27.4237774029	26.5973667021	26.9544083893	26.3363988679
	Std. Deviation	.53507637640	.69415071854	.53613261358	.60219142613
Most Extreme Differences	Absolute	.230	.181	.236	.279
	Positive	.156	.109	.185	.231
	Negative	-.230	-.181	-.236	-.279

Kolmogorov-Smirnov Z	.859	.676	.884	1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)	.451	.751	.416	.226

a. Test distribution is Normal.

Dari Dari tabel tersebut di atas diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi atau α = 5% = 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan berpedoman pada :

1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.
2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.

Tabel 4
Keputusan Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Asymp.Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keputusan
Pinjaman	0,451	0,05	Normal
Giro	0,751	0,05	Normal
Tabungan	0,416	0,05	Normal
Deposito	0,226	0,05	Normal

b. Uji Multikolinearitas :

Dari hasil pengujian model regresi diperoleh hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Giro	.073	13.643
	Tabungan	.014	73.156
	Deposito	.026	38.830

a. Dependent Variable: pinjaman

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen tidak mendekati atau sangat jauh dari angka 1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terdapat problem multikolinieritas antara variabel-variabel independen yakni giro, tabungan dan deposito.

Uji Heteroskedastisitas :

Untuk menguji adanya heteroskedastisitas dapat ditentukan menggunakan grafik scatterplot, dengan asumsi bahwa titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.
Selanjutnya hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

Uji Autokorelasi :

Tabel 6

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995[a]	.990	.986	.06229728067	1.849

a. Predictors: (Constant), deposito, giro, tabungan
b. Dependent Variable: pinjaman

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 20.0 dengan menggunakan metode penyesuaian parsial yang memuat kelambanan dari variabel dependennya dependennya, menghasilkan nilai dari *Durbin Watson* sebesar **1,849.**
Selanjutnya secara umum bisa diambil patokan bahwa :
1) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2) Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
3) Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Pada tabel tersebut di atas terlihat bahwa angka DW sebesar +1,849. Hal ini dapat diartikan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen/bebas mempengaruhi variabel dependen/terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah modal kerja, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah : penerimaan kas dan pengeluaran kas.
Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20.0 maka dapat ditampilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 7

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.659	1.364		.483	.639
	Giro	.015	.092	.020	.164	.873
	Tabungan	1.008	.276	1.010	3.656	.004
	Deposito	-.030	.179	-.034	-.170	.868

a. Dependent Variable: pinjaman

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0{,}659 + 0{,}015\ X_1 + 1{,}008\ X_2 + (-0{,}030)\ X_3$$

Selanjutnya interpretasi dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

b_0 = *0,659* adalah nilaikonstanta yang artinya ketika variabel giro, tabungan dan deposito dianggap konstan atau tidak ada perubahan maka besarnya variabel Y (Pinjaman) adalah sebesar 0,659.

b_1 = *0,015* adalah nilai koefisien regresi dari variabel giro naik satu satuan, maka variabel pinjaman akan meningkat sebesar ***0,015*** dengan asumsi bahwa variabel giro bersifat konstan atau tidak mengalami perubahan.

b_2 = *1,008*merupakan nilai koefisien regresi dari variabel tabungan naik satu satuan, maka nilai variabel pinjaman akan naik sebesar ***1,008*** dengan asumsi bahwa variabel tabungan bersifat konstan atau tidak mengalami perubahan.

b_3 = *-0,030*merupakan nilai koefisien regresi dari variabel deposito naik satu satuan, maka variabel pinjaman akan menurun sebesar ***0,030*** dengan asumsi bahwa variabel deposito bersifat konstan atau tidak mengalami perubahan.

Dari hasil persamaan diatas, dengan tingkat keyakinan yang dipergunakan adalah 95% dan taraf kesalahan 5% selanjutnya akan dilakukan beberapa pengujian statistic lainnya sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995[a]	.990	.986	.0622972807

a. Predictors: (Constant), deposito, giro, tabungan

KKoefisien determinasi (R^2) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Angka ***R Square*** adalah sebesar ***0,990***. Hal ini mengandung pengertian bahwa variabel pinjaman yang dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel bebas yaitu variabel giro, tabungan, dan deposito sebesar ***99,0%*** sedangkan sisanya ***1%*** dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

b. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, X_3……X_n) secara serempak terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil perhitungan di atas menggunakan SPSS 20.0 diperoleh nilai ***R*** sebesar ***0,995*** hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas yaitu : variabel giro, tabungan dan deposito terhadap variabel terikat yaitu pinjaman.

c. Analisis Variance (Uji F/F test)

Tabel 9

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.683	3	1.228	316.347	.000[b]
Residual	.039	10	.004		
Total	3.722	13			

a. Dependent Variable: pinjaman

b. Predictors: (Constant), deposito, giro, tabungan

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara tiga variabel bebas (variabel giro, tabungan dan deposito) terhadap variabel terikat (variabel pinjaman) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah variabel-variabel tersebut dapat diterima atau ditolak.

1) Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :
   H_o : $\beta_1 : \beta_2 : \beta_3 = 0$ artinya bahwa variabel giro, variabel tabungan dan variabel deposito secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pinjaman.

   H_a : $\beta_1 : \beta_2 : \beta_3 \neq 0$ artinya bahwa variabel giro, variabel tabungan dan variabel deposito secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pinjaman.

2) Menentukan F_{tabel} :
   Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% atau tingkat signifikansi menggunakan 5% (0,05), maka df1 dapat diperoleh dengan cara jumlah seluruh variabel dikurangi 1 dan df2 dengan cara n-k-1 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

   F_{tabel} = α (k – 1 : n – k – 1)

   = 0,05 (4-1 : 14-3-1)

   = 0,05 (3:10)

   = ***3,71***

3) Kriteria Pengujian :
   H_o diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

   H_o ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan perhitungan dan analisis data, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 316,347.Dengan demikian H_o ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 316,347 > 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa variabel giro, variabel tabungan dan variabel deposito secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pinjaman.

d. Uji Signifikansi/Uji t (t test)

Uji t digunakan untuk menunjukkan nilai signifikan dari masing-masing koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada, yang selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Variabel Giro
Langkah-langkah pengujian :

a) Menentukan t_{tabel}
Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% atau tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (df) adalah n-k-1, maka t_{tabel} = (α/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 14-3-1) = (0,025 ; 10) = ***2,228***

b) Kriteria pengujian
Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data sebagaimana tabel 4.3 diperoleh t_{hitung} sebesar ***0,164.*** Dengan demikian H_o diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ***0,164 < 2,228.*** Hal ini menunjukkan bahwa variabel giro tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pinjaman.

2). Variabel Tabungan

Langkah-langkah pengujian :

a) Menentukan t_{tabel}
Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% atau tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (df) adalah n-k-1, maka t_{tabel} = (α/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 14-3-1) = (0,025 ; 10) = ***2,228***

b) Kriteria pengujian
Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data sebagaimana tabel 4.3 diperoleh t_{hitung} sebesar ***3,656.*** Dengan demikian H_o ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ***3,656 > 2,228.*** Hal ini menunjukkan bahwa variabel tabungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pinjaman.

2) Variabel Deposito
Langkah-langkah pengujian :

a) Menentukan t_{tabel}
Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% atau tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (df) adalah n-k-1, maka t_{tabel} = (α/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 14-3-1) = (0,025 ; 10) = ***2,228.***

b) Kriteria pengujian

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data sebagaimana tabel 4.3 diperoleh t_{hitung} sebesar ***-0,170***. Dengan demikian H_o diterima karena t_{hitung}< t_{tabel} atau ***-0,170 < 2,228.*** Hal ini menunjukkan bahwa variabel deposito tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pinjaman.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu "Diduga giro, tabungan dan deposito mempunyai pengaruh sangat signifikan terhadap pinjaman yang diberikan", ternyata diterima karena telah dibuktikan dengan hasil uji F (α = 5%) dimana F_{hitung} sebesar ***316,347<*** F_{tabel} sebesar ***3,71.*** Artinya bahwa secara bersama-sama (simultan) ketiga variabel independen yaitu giro, tabungan dan deposito yang dihimpun mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependen yaitu pinjaman.

Dari hasil perhitungan uji t masing-masing variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Terhadap variabel giro dibuktikan dengan hasil uji t (α = 5%) dimana t_{hitung} sebesar ***0,164*** < t_{tabel} sebesar ***2,228***. Hal ini menunjukkan bahwa variabel giro tidak mempunyai pengaruhyang sangat signifikan terhadap variabel pinjaman yang diberikan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan.
b. Terhadap variabel tabungan dibuktikan dengan hasil uji t (α = 5%) dimana t_{hitung} sebesar ***3,656***< t_{tabel} sebesar ***2,228***. Hal ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana dalam bentuk tabungan mempunyai pengaruhyang sangat signifikan terhadap pinjaman yang diberikan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan.
c. Terhadap variabel deposito dibuktikan dengan hasil uji t (α = 5%) dimana t_{hitung} sebesar ***-0,170*** < t_{tabel} sebesar ***2,228***. Hal ini menunjukkan bahwa variabel deposito tidak mempunyai pengaruhyang sangat signifikan terhadap variabel pinjaman yang diberikan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat dikatakan bahwa kondisi dana pihak ketiga cenderung naik sehingga besarnya penyaluran kredit bergantung pada besarnya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh perbankan dalam hal ini PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan.
2. Besarnya dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan deposito, secara bersama-sama (serempak) mempunyai pengaruh bermakna terhadap total pinjaman yang diberikan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan, dengan probabalitas kurang dari 5 % dan F hitung sebesar 316,347. Selain itu besarnya kontribusi naik turunnya variasi variable tidak bebasnya mencapai sebesar ***99,00 % (R_2=0,990)***sedangkan sisanya sebesar 1 % dipengaruhi factor lain.

3. Diantara giro, tabungan, dan deposito yang dominan berpengaruh terhadap besarnya pinjaman yang diberikan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan diantara giro, tabungan dan deposito adalah tabungan, yaitu nilai t hitung sebesar ***3,656.***

Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diungkap di atas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaay yang berguna bagi kemajuan tempat penelitian ini dilakukan, dalam hal ini yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan adalah sebagai berikut:

1. Agar PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan lebih giat meningkatkan penghimpunan dana yang berasal dari pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito). Hal ini untuk dapat mengimbangi permintaan kredit dan penyaluran kredit tersebut dapat tersalurkan secara optimal kepada masyarakat.
2. Agar PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan lebih meningkatkan penggalian dana yang berasal dari pihak ketiga dengan cara meningkatkan promosi melalui media cetak dan elektronik, menyelenggarakan event-event menarik untuk menarik minta masyarakat dalam menabung serta meningkatkan kualitas layanan disemua outlet baik terhadap nasabah maupun calon nasabah agar dapat menjadi nilai tambah atau memberikan citra positif bagi perusahaan karena pesaing-pesaing dalam bisnis perbankan saat ini sudah sangat kompetitif dan rata-rata menawarkan produk yang serupa.
3. Terhadap kredit yang diberikan, agar hendaknya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Balikpapan melakuk Dana Pihak Ketiga (DPK)an pengelolaan dan penyaluran pinjaman yang sehat sesuai *prudential banking* sehingga berdampak sangat bagus terhadap pengembalian kredit tersebut yaitu : tepat orangnya, tepat waktunya, tepat penggunaannya, dan tepat pengembaliannya.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Malayu, SP. 2009. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi. Armico Bandung

Supramono, Gatot. 2009. Perbankan dan Masalah Kredit. Rineka Cipta Jakarta

Jusuf, Jopie. 2010. Analasis Kredit Untuk Officer. Gramedia Pustaka Utama Jakarta

Uyanto, Stanislaus S. Pedoman Analisis Data dengan SPSS Edisi 3, Graha Ilmu,Jakarta